

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Sekolah Dasar

Putri Gustiani¹⁾, Yalvema Miaz²⁾

^{1,2)} Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: ptr.gstani@gmail.com¹⁾, yalmiaz@gmail.com²⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema pada proses pembelajaran. Metode penelitian ini, menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dimana penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 03 Pasaman yang berjumlah 20 orang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dari nilai rata-rata pada siklus I, 74% menjadi 88% pada siklus II.

Kata kunci: Contextual Teaching and Learning, Hasil belajar, Tematik terpadu

Improvement of Student Learning Outcomes in Integrated Thematic Learning With a Contextual Teaching And Learning(CTL) Approach in Elementary Schools

Abstract

The purpose of this study was to describe the improvement of student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning approach in integrated thematic learning in grade IV elementary schools. Integrated thematic learning is learning that uses themes in the learning process. This research method, using classroom action research methods with qualitative and quantitative approaches. Where this research was conducted on the fourth grade students of SDN 03 Pasaman, amounting to 20 people consisting of 10 male students and 10 female students. The results showed an increase in student learning outcomes in integrated thematic learning using the Contextual Teaching and Learning approach. From the average value in cycle I, 74% to 88% in cycle II.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Learning outcomes, Integrated thematic



PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar merupakan kurikulum dengan pembelajaran tematik terpadu, dimana pembelajaran dihubungkan oleh sebuah tema yang berfungsi sebagai pengikat mata pelajaran. Melalui tema tersebut guru dapat mengembangkan pembelajaran tematik terpadu dan mengaitkan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran tersebut dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat dilatih untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema pada proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya. (Mulyasa, 2013).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. (Prastowo, 2013)

Pada kenyataannya di lapangan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11-15 November 2019 di SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan diantaranya dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

yaitu sebagai berikut: 1) Indikator dan tujuan pembelajaran dalam RPP kurang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar yang terkait dengan materi pembelajaran, 2) RPP yang digunakan oleh guru kurang terlihat proses pembelajaran tematik terpadu, pada langkah kegiatan pembelajaran masih menggunakan yang tertulis pada buku guru. 3) Minimnya penggunaan pendekatan pembelajaran, 4) kurangnya pengembangan terhadap materi ajar.

Selanjutnya permasalahan dari aspek guru yaitu: 1) Pembelajaran masih kurang berpusat kepada siswa, dimana dalam proses pembelajaran guru yang banyak berbicara sedangkan siswa hanya menjawab dengan kata “ya” dan “tidak”, 2) Pembelajaran kurang memberikan pengalaman langsung, guru hanya meminta siswa untuk membaca buku siswa dan hal tersebut kurang memberikan pengalaman pada siswa, 3) pemisah mata pelajaran masih tampak jelas, dimana pemberajarannya masih terlihat terkotak-kotak, 4) guru kurang melatih siswa untuk mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar, 5) guru kurang menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran karena guru hanya menggunakan alat panduan utama pembelajaran yang berupa buku pembelajaran.

Dampaknya pada siswa adalah: 1) Siswa di dalam kelas kurang tertarik untuk belajar, 2) Siswa masih kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru, 3) Siswa masih kurang percaya diri



dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga pembelajaran berpusat pada guru, 4) Siswa kurang berminat dalam bekerja kelompok dan kurang mengerti dalam membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran, 5) Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Terpadu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Melalui pendekatan ini pembelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami isi pelajaran.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. (Suprijono, 2009)

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SDN 03 Pasaman. Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai penelitian sistematis yang dilaksanakan oleh para guru, penyelenggara pendidikan serta penasehat pendidikan yang memiliki kepentingan dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara kerja guru-guru disekolah di dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. (Yalvema Miaz, 2014)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 03 Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan di semester I tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Pasaman, dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan yang terdaftar pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah penulis sebagai praktisi pada kelas IV SD Negeri 03 Pasaman dan Guru kelas sebagai observer.

Prosedur

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini didapat dari data kualitatif dan data kuantitatif berupa hasil

observasi, hasil tes belajar, hasil non-tes, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas IV SD Negeri 03 Pasaman. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui teknik observasi dan tes. Kemudian, untuk instrumen penelitian digunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar tes.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar penilaian pada pembelajaran Tematik Terpadu

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang akan diambil berupa hasil pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, dan dokumentasi dari setiap tindakan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman. Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil belajar siswa yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan indeks Nilai Kuantitatif dengan skala 1-4 dan 0-100 dengan batas kualifikasi minimum B (Baik) yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2018) sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya kriteria taraf keberhasilannya Kemendikbud (2014) yaitu $89 < A \leq 100$ (AB) Sangat Baik, $79 < B \leq 89$ (B)

Baik, $70 < C \leq 79$ (C) Cukup, dan $D < 70$ (D) Perlu Bimbingan.

Sedangkan dalam menghitung presentasi terhadap pengamatan terhadap proses pembelajaran atau data kualitatif, dalam Kemendikbud (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria keberhasilannya digunakan rumus berikut: peringkat amat baik (AB) = nilai $90 < AB \leq 100$, baik (B) = nilai $80 < B \leq 90$, cukup (C) = nilai $70 < C \leq 70$, kurang (K) = nilai < 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah: 1) Konstruktivisme, 2) Menemukan/*inquiry* 3) Bertanya, 4) Masyarakat Belajar, 5) Permodelan, 6) Refleksi, 7) Penilaian Sebenarnya. (Majid, 2014:181)

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 03 Pasaman.

Berdasarkan pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 72,5% (C). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan

guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memiliki klasifikasi cukup.

Pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan I, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilakukan mulai dari langkah 1 sampai langkah 7. Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus I pertemuan I dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa diperoleh jumlah skor 33 dari skor maksimal 44 dengan persentase 75% dengan kualifikasi cukup.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I pertemuan I ini menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada aspek sikap siswa ada 6 orang siswa yang menonjol. 5 diantaranya menunjukkan sikap perlu bimbingan dan 1 orang siswa menonjolkan sikap yang perlu diapresiasi oleh guru. Pada aspek pengetahuan, diperoleh hasil yang belum maksimal dengan memperoleh nilai rata-rata 72 dengan predikat B dan persentase ketuntasan hanya 45%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 9 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 orang. Sedangkan pada aspek keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 68 dengan predikat C dengan persentase ketuntasan 71%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 12 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang. Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran siswa pada

pembelajaran tematik terpadu masih banyak siswa yang belum mencapai KBM.

Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1.	RPP	72,5%
2.	Aspek Guru	75%
3.	Aspek Siswa	75 %
4.	Hasil Pembelajaran	72%

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata 85% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memiliki klasifikasi baik.

Pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan 2, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilakukan mulai dari langkah 1 sampai langkah 7. Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus I pertemuan 2 dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa diperoleh jumlah skor 38 dari skor maksimal 44 dengan persentase 86,3% dengan kualifikasi baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I pertemuan 2 ini menunjukkan peningkatan. Pada aspek sikap siswa ada 7 orang siswa yang menonjol. 3 diantaranya menunjukkan sikap perlu bimbingan dan 4 orang siswa menonjolkan sikap yang perlu diapresiasi oleh guru. Pada aspek

pengetahuan, diperoleh hasil yang meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 80,7 dengan predikat B dan persentase ketuntasan 60% dengan kategori baik. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 12 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang. Sedangkan pada aspek keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 79 dengan predikat B dengan persentase ketuntasan 70%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 14 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 6 orang. Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran tematik terpadu sudah mengalami peningkatan.

Tabel 2 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1.	RPP	85 %
2.	Aspek Guru	86,3%
3.	Aspek Siswa	84,9%
4.	Hasil Pembelajaran	81%

Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh rata-rata 94,5% (A). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memiliki klasifikasi Sangat Baik.

Pelaksanaan

Pada siklus II, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilakukan mulai dari langkah 1 sampai langkah 7. Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus II dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh jumlah skor 42 dari skor maksimal 44 dengan persentase

95,4% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada kegiatan siswa diperoleh jumlah skor 41 dari skor maksimal 44 dengan persentase 93,2% dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II ini menunjukkan peningkatan. Pada aspek sikap siswa ada 8 orang siswa yang menonjol dan semua siswa menonjolkan sikap yang perlu diapresiasi oleh guru. Pada aspek pengetahuan, diperoleh hasil yang meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 88 dengan predikat A dan persentase ketuntasan 80% dengan kategori sangat baik. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 16 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 orang. Sedangkan pada aspek keterampilan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 87 dengan persentase ketuntasan 85%. Jumlah siswa yang tuntas yaitu 17 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas 3 orang. Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran tematik terpadu sudah mengalami peningkatan.

Tabel 3 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1.	RPP	94,5 %
2.	Aspek Guru	95,4 %
3.	Aspek Siswa	93,2 %
4.	Hasil Pembelajaran	88 %

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pada

RPP siklus I 78,77% (B) meningkat pada siklus II 94,4% (A). Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru siklus I 80,65% (B), meningkat pada siklus II 95,4% (A). Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan siswa siklus I 79,95% (C), meningkat pada siklus II 93,2% (A). Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 76.5 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 88.

DAFTAR RUJUKAN

- Andy, Prastowo. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Panduan Lengkap Aplikatif*, Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan ctl di Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Rajawali Pers: Jakarta
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Miaz, Yalvema. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Guru dan Dosen* : UNP. Press Padang
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Siagian, Helmina.2016. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Mode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Siswa Kelas II Sd Negeri 163086 Tebing Tinggi. *Jurnal Pendidikan. (Vol.5 Nomor 1),108-109.*

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya. Pustaka Belajar

PROFIL SINGKAT

Putri Gustiani aktif sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.